



**Pemaknaan Objektifikasi Perempuan Sebagai Hasil Doxing Pada
Akun Instagram Undip.Cantik**

Tesis

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 2

Jurusan Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Angga Prastiyo

Nim : 14030116410022

MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Angga Prastiyo
NIM : 14030116410022
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Kebijakan Media

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang saya susun dengan judul :

Pemaknaan Objektivikasi Perempuan Sebagai Hasil Doxing Pada Akun Instagram Undip.Cantik

Adalah benar – benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat dari tesis atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan

Semarang, 16 November 2018

Pembuat Pernyataan,

Angga Prastiyo

NIM: 14030116410022

UNIVERSITAS DIPONEGORO
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Nama : Angga Prastiyo
Nim : 14030116410022
Konsentrasi : Kebijakan Media
Judul : Pemaknaan Objektivikasi Perempuan Sebagai Hasil Doxing
Pada Akun Instagram Undip.Cantik

Telah dipertahankan dalam sidang ujian tesis Program Studi Sarjana Magister Ilmu
Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Hari : Jumat
Tanggal : 16 November 2018
Pukul : 13.00
Tesis Dinyatakan : LULUS

PANITIA PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Sri Budi Lestari (.....)

Penguji I : Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani (.....)

Penguji II : Dr. Sunarto (.....)

UNIVERSITAS DIPONEGORO
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Nama : Angga Prastiyo
Nim : 14030116410022
Konsentrasi : Kebijakan Media
Judul : Pemaknaan Objektivikasi Perempuan Sebagai Hasil Doxing
Pada Akun Instagram Undip.Cantik

Telah disetujui di depan tim penguji

Pembimbing Tesis

Dr. Sunarto

NIP. 19660727.199203.1.001

Ketua Program Studi

Dr. Nurul Hasfi

NIP. 19790831.200604.2.001

ABSTRAK

Akun instagram undip.cantik ini mengambil foto atau merepost foto mahasiswa UNDIP, tidak lupa dalam postingannya akun undip.cantik ini membeberkan siapa nama lengkap dari foto tersebut serta jurusan kuliahnya. Kasus doxing yang dilakukan undip.cantik ini membuat perempuan / korban dilecehkan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk : (1) Mengetahui pola – pola *doxing* dilakukan pada akun instagram undip.cantik. Pola – pola disini diartikan sebagai sebuah cara maupun bentuk – bentuk *doxing* itu dilakukan. (2) Mengetahui tentang tindakan objektifikasi yang berlangsung pada akun instagram undip.cantik. (3) Mengetahui keberagaman khalayak memaknai doxing dalam akun undip.cantik. (4) Mengetahui keberagaman khalayak memaknai objektifikasi dalam akun undip.cantik

Dalam penelitian menggunakan teori *encoding / decoding* dari Stuart Hall untuk memaknai produksi pesan untuk diterima oleh khalayak. Khalayak memiliki pemaknaan yang cenderung berbeda – beda dalam memahami objektifikasi dan kegiatan *doxing* pada akun undip.cantik ini. Banyak khalayak yang belum mengerti dengan istilah dan proses objektifikasi dan doxing. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan paradigma kritis melalui analisis resepsi dari Stuart Hall dengan menemukan *preferred reading* pada teks yang ditentukan dan mengelompokkan kepada posisi *The Three Hypothetical Positions*

Doxing targeting adalah mengungkapkan informasi tentang keberadaan fisik korban seperti nomor *telephone*, alamat *email*, tempat dia bekerja maupun tempat dia beraktivitas. Admin undip.cantik ini tidak meminta persetujuan terlebih dahulu apakah foto tersebut boleh di *repost* atau di unggah ulang kedalam akun undip.cantik. Objektifikasi merupakan salah satu *preferred reading* atau makna dominan yang muncul dalam semua foto yang dianalisis. Objektifikasi merupakan sebuah perilaku seseorang sebagai alat pemuas nafsu *sexual*. Objektifikasi mempunyai tindakan memperlakukan seseorang sebagai sebuah benda tanpa memperhatikan harga dirinya. Meskipun informan / khalayak lebih condong pada arah posisi hegemoni dominan dalam memaknai pencantuman data pribadi yang tidak berijin (*doxing*) dan objektifikasi pada akun undip.cantik tersebut, tetapi masih ada informan yang masuk dalam posisi negosiasi dan posisi oposisi. Hal ini membuktikan bahwa khalayak mempunyai kekuatan penuh untuk memaknai pesan tersebut.

Kata Kunci : *Doxing*, Objektifikasi, Instagram, *encoding – decoding*, Analisis Resepsi

ABSTRACT

This undip.cantik Instagram account takes photos or reposts photos of UNDIP students, not forgetting in the post the undip.cantik account reveals who is the full name of the photo and the college major. This doxing case conducted by the beautiful decree made women / victims abused. This study has the purpose of: (1) Find out about doxing patterns is done on the undip.cantik. The patterns here are interpreted as a way or doxing forms that are done. (2) Find out about the objectification actions that took place on the undip.cantik Instagram account. (3) Find out about diversity of audiences means doxing in a undip.cantik account. (4) Find out about diversity of audiences means objectification in the undip.cantik account

In this study, used encoding / decoding theory from Stuart Hall to interpret message production to be accepted by the public. The public has a meaning that tends to be different in understanding objectification and doxing activities on this undip.cantik account. Many audiences have not understood the terms and process of objectification and doxing. This research uses a qualitative approach and uses the critical paradigm through an analysis of the reception of Stuart Hall by finding preferred reading on the text that is determined and grouping it into the positions of The Three Hypothetical Positions

Doxing targeting is to reveal information about the victim's physical existence such as telephone number, e-mail address, where he works and where he is active. This undip.cantik admin does not ask for approval in advance whether the photo can be reposted or re-uploaded into the undip.cantik account. Objectification is one of the preferred readings that appears in all photos analyzed. Objectification is a person's behavior as a means of satisfying sexual desire. Objectification has the act of treating a person as an object without regard to his pride. Although informants / audiences are more inclined towards the dominant position of hegemony in interpreting the inclusion of doxing and objectified personal data on the undip.cantik account, there are still informants who enter the negotiating position and opposition positions. This proves that the audience has full power to interpret the message.

Keywords: *Doxing, Objectification, Instagram, encoding - decoding, Reception Analysis*

KATA PENGANTAR

Internet saat ini diibaratkan seperti pedang bermata dua, bisa menjadi hal yang berguna untuk penggunanya, bahkan bisa menyerang penggunanya sendiri. Etika dunia siber terfokus pada keamanan internet seperti hacking informasi pribadi dan pencurian data, termasuk dalam bisnis. Mungkin masih hangat dalam ingatan beberapa fenomena yang terjadi dalam kurun waktu terakhir ini, mulai dari upload foto-foto pribadi artis di aplikasi instagram yang menurut versi pemilik foto tersebut adalah koleksi pribadi dan bukan untuk konsumsi umum namun terlanjur beredar luas di dunia maya. Internet menimbulkan masalah dan kejahatan baru pada saat ini atau sering dikenal dengan *cybercrime*.

Doxing merupakan proses pengambilan, *hacking* dan penerbitan informasi orang lain seperti nama, foto, alamat, nomor telepon dan rincian kartu kredit dll. *Doxing* dapat ditargetkan ke orang atau organisasi tertentu. Istilah *doxing* berasal dari kata ".doc" , karena dokumen sering diambil dan dibagi. Peretas telah mengembangkan berbagai cara untuk melakukan doxing, namun salah satu metode yang paling umum adalah dengan menemukan email korban. *Doxing Targetting* meningkatkan kemudahan seseorang dilecehkan secara fisik maupun non fisik.

Media selalu menempatkan perempuan dalam *stereotype* bahwa perempuan itu harus selalu tampil cantik, dan seksi untuk dapat memikat lawan jenisnya. *Stereotype* itu kemudian menjadi sumber objektifikasi dan pelecehan perempuan di media. Ditambah lagi dengan kecenderungan perempuan masa kini yang senang memamerkan keindahan tubuhnya. Objektifikasi merupakan sebuah perilaku seseorang sebagai alat pemuas nafsu *sexual*. Objektifikasi mempunyai tindakan memperlakukan seseorang sebagai sebuah benda tanpa memperhatikan harga dirinya.

Pada akhirnya penelitian ini dapat peneliti selesaikan, berkat bimbingan, diskusi, saran, masukan, kritik serta motivasi dari dosen pembimbing, orang tua, serta teman diskusi. Maka dari itu saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait penelitian ini.

Semarang, November 2018

Angga Prastiyo

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan anugerah, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian dengan judul “Pemaknaan Objektivikasi Perempuan Sebagai Hasil Doxing pada Akun Instagram Undip.Cantik” ini dapat diselesaikan. Peneliti menyusun tesis ini guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi dengan Konsentrasi Kebijakan Media.

Dalam proses pencarian dan pengumpulan data maupun penulisan laporan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa semua ini dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada pihak yang telah membantu peneliti, baik selama proses pencarian dan pengumpulan data maupun penulisan laporan penelitian ini dapat selesai, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Sunarto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang, dan juga selaku dosen pembimbing yang sangat sabar memberikan arahan dalam proses bimbingan..
2. Ibu Dr. Nurul Hasfi selaku Ketua Jurusan Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro, yang telah memberikan bantuan dalam penelitian tesis ini, serta diskusi yang menarik sehingga berkembangnya penelitian ini.
3. Ibu Dr. Hapsari Dwiningtyas Sulistyani selaku penguji ujian tesis dan penguji proposal Reading Course yang memberikan kritikan dan saran sehingga Tesis ini berkembang lebih baik.
4. Ibu Dr. Sri Budi Lestari selaku ketua sidang ujian sidang tesis yang telah memberikan masukan terhadap tesis ini.
5. Dosen / staf pengajar Magister Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro yang telah memberikan pembelajaran baru di dunia komunikasi pada umumnya dan pembelajaran media pada khususnya.

6. Staf kantor Mikom, Mbak Febri, Mbak Etik, Mas Johan, Mas Rusmanto dan Mas Totok (konco ngopi) terima kasih atas pelayanan yang luar biasa ini sehingga peneliti merasa nyaman di kampus Mikom tercinta ini.
7. Segenap Informan yang telah memberikan informasi serta data sehingga tesis ini dapat dikerjakan.
8. Ibunda Kusmiah dan Ayahanda Paimin Amin selaku orang tua peneliti yang selalu mendoakan, mendukung dan bekerja keras agar peneliti dapat menyelesaikan kuliah jenjang S2 ini. *“Mungkin, orangtua punya harapan tersendiri untuk anak-anaknya, namun, mereka tak pernah memaksa. I Love You”*
9. Endah Yuniarti, Bayu Hardianto, Irvan Adityawan, Nia Dwidia Dara selaku kakak yang selalu mendukung peneliti agar selalu semangat dalam mengerjakan tesis ini.
10. “Mrs. Always Right” beserta keluarga, terima kasih untuk doa dan dukungannya.
11. Teman seperjuangan “Pejuang Mikom IX”, Aen Istiyana Afianti, Ahsani Taqvim Aminudin, Ahmad Khoirul Nuzuli, Alkomari, Anna Puji Lestari, Chairul Ulil Albab, Desario Masquirino, Fauzi Ilyas, Jean Christy Sihotang, Joko Adi Purnomo, Lusi Wulandari, Maria Ulfa, Nining Susanti, Pamor Rahseto, Rita Hidayati, Rizqi Ganis Ashari, Saptono Joko Sulistya, Sigit Adrianto, Titik Andriani, Wiwid Adiyanto. Terima kasih para pejuang atas semangat, kerja sama, serta ilmu yang ditularkan. *“Sampai jumpa kawanku, semoga kita selalu menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan - Sheila on 7 Sebuah Kisah Klasik “*
12. Terima kasih untuk Mas Ami Saptiyono, mbak Dila dan Mas Nikolaus Ageng P, yang selalu memberikan inspirasi dan ide cemerlang (aneh) , ada quote yang spesial buat kalian “Barangkali Tuhan menciptakan kopi supaya kita semua bisa berteman”.

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Surat pernyataan keaslian	ii
Halaman pengesahan	iii
Abstrak	v
Abstract	vi
Kata pengantar	vii
Halaman persembahan	ix
Daftar isi	xi
Daftar gambar	xiv
Lampiran	xv
Bab 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Signifikansi Penelitan	10
1.4.1 Signifikansi Akademis	10
1.4.2 Signifikansi Praktis	10
1.4.3 Signifikansi Sosial.....	11
1.5 Kerangka Pemikiran.....	11
1.5.1 <i>State Of The Art</i>	11
1.5.2 Paradigma.....	18
1.5.3 <i>Encoding Decoding</i>	20
1.5.4 Feminisme Radikal Kultural	23
1.5.5 <i>Cyber Ethic</i>	24
1.6 Asumsi Penelitian	26
1.7 Operasional Konsep	27

1.8 Metode Penelitian.....	28
1.8.1 Tipe Penelitian	28
1.8.2 Sumber Data.....	30
1.8.3 Subjek Penelitian.....	31
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
1.8.5 Unit Analisis Data	32
1.8.6 Teknik Analisis Data.....	34
1.9 Kriteria Kualitas Penelitian	38
1.10 Kualitas Penelitian	39
Bab 2 Perempuan Dalam Pergolakan Media Sosial	40
2.1 Perkembangan Media Sosial di Indonesia	40
2.2 Instagram di Indonesia	44
2.3 Perempuan Dalam Media Sosial	46
2.4 Deskripsi Akun Undip.cantik.....	49
2.5 Perilaku Doxing	50
2.5.1 Deanonimization Doxing	51
2.5.2 Targetting Doxing	53
2.5.3 Delegitimization Doxing.....	53
2.6 Objektifikasi dan Eksploitasi Perempuan	54
Bab 3 Temuan Penelitian : Objektifikasi Perempuan dalam Doxing Undip.cantik	56
3.1 Praktik Doxing pada Undip.cantik.....	57
3.1.1 Foto Pertama : Renata Dewiana.....	61
3.1.2 Foto Kedua : Muthia Hanif	62
3.1.3 Foto Ketiga : Vernanda Jibril.....	63
3.2 Objektifikasi Perempuan.....	65
3.2.1 Foto Pertama : Renata Dewiana.....	66
3.2.2 Foto Kedua : Muthia Hanif	69
3.2.3 Foto Ketiga : Vernanda Jibril.....	71

Bab 4 Pemaknaan Khalayak Mengenai Objektivikasi Dengan Cara Doxing Dalam Akun Undip.Cantik	73
4.1 Latar Belakang Informan	74
4.1.1 Informan Pertama.....	74
4.1.2 Informan Kedua	74
4.1.3 Informan Ketiga	75
4.1.4 Informan Keempat	75
4.1.5 Informan Kelima	75
4.1.6 Informan Keenam.....	76
4.2 Pemaknaan Informan Tentang Undip.cantik.....	76
4.3 Pemaknaan Motif Berteman dengan Undip.cantik	80
4.4 Pemahaman Khalayak Tentang Pemahaman Seputar Doxing	83
4.5 Pemahaman Khalayak Tentang Pemahaman Objektivikasi	86
4.6 Posisi Pemaknaan Objektivikasi dalam Doxing Undip.cantik	89
Bab 5 Refleksi Peneliitian.....	102
5.1 Implikasi Teoritis	103
5.2 Implikasi Praktis	109
5.3 Implikasi Sosial.....	110
Bab 6 Penutup	112
6.1 Simpulan	112
6.2 Rekomendasi	116
6.2.1 Rekomendasi Teoritis.....	116
6.2.2 Rekomendasi Praktis.....	116
6.2.3 Rekomendasi Sosial	116
Daftar Pustaka.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto Pertama Undip.cantik	8
Gambar 1.2 Foto Like Tertinggi.....	8
Gambar 1.3 Alur Encoding Decoding	21
Gambar 1.4 Alur Analisis Resepsi.....	34
Gambar 2.1 Komposisi Pengguna Internet Berdasarkan Usia.....	41
Gambar 2.2 Grafik Layanan.....	44
Gambar 2.3 Logo Instagram.....	46
Gambar 2.4 Grafik Media Sosial.....	47
Gambar 2.5 Grafik Pengguna.....	49
Gambar 2.6 Foto Pertama.....	51